

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, di sekitar kita tidak akan terlepas dari yang namanya sampah, sampah merupakan limbah yang dihasilkan dari adanya aktivitas manusia. Jumlah atau *volume* sampah sebanding dengan tingkat konsumsi manusia terhadap barang atau material yang gunakan sehari-hari, sehingga pengelolaan sampah tidak terlepas dari pengelolaan gaya hidup masyarakat. Sampai saat ini permasalahan sampah belum tertangani dengan baik terutama di perkotaan.

Tempat Pembuangan Sementara (TPS) adalah tempat penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara di kelurahan sebelum diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Namun yang tersedia saat ini baru enam TPS yang ada di Pekanbaru. Minimnya tempat pembuangan sementara (TPS) membuat masyarakat semakin seandainya dalam membuang sampah. Kenyataan ini juga yang selalu menjadi salah satu penyebab banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Hal ini ditandai dengan banyaknya dijumpai tumpukan sampah di beberapa ruas jalan, tumpukan sampah ini sudah terkesan cukup lama karena sudah menimbulkan bau yang tidak sedap. Seperti halnya di Jalan Subrantas, Jalan Delima, Jalan Purwodadi, Jalan Sukarno Hatta dan banyak lagi jalan lainnya.

Walaupun telah diangkut setiap hari, *volume* sampah kota Pekanbaru semakin lama semakin tidak terbandung dan sangat sulit untuk diantisipasi. Lihat saja hampir disepanjang jalan-jalan protokol di kota Pekanbaru ada saja tumpukan sampah yang menunggu diangkut untuk diantar ke TPA (tempat pembuangan akhir) sampah.

Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan dalam bidang peningkatan kebersihan, pengangkutan sampah, pengelolaan sampah dan

penataan pertamanan. Oleh karena itu untuk menghindari masalah yang terjadi saat ini, maka penulis ingin membuat sebuah sistem untuk dapat menentukan lokasi pembangunan TPS dengan menggunakan metode *Brown Gibson*. Sistem yang akan dibangun merupakan sistem yang dapat menentukan lokasi TPS yang ditargetkan pemerintahan Kota Pekanbaru saat ini adalah tiap-tiap kecamatan memiliki masing-masing satu lokasi TPS dan untuk target berikutnya adalah tiap-tiap kelurahan memiliki masing-masing satu lokasi TPS. Sehingga dengan dibangunnya lokasi TPS yang telah ditargetkan, pemerintahan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi saat ini dan Kota Pekanbaru menjadi Kota bersih.

Brown Gibson adalah salah satu dari banyak teknik untuk pengambilan keputusan multi-atribut. Metode *Brown Gibson* termasuk dalam kategori *simulation*. Karena pada pemodelan ini bertujuan memberikan keputusan atau solusi yang terbaik dari beberapa *alternative*. Metode ini menggabungkan faktor objektif dan subjektif dalam pembuatan keputusan sehingga didapat keputusan yang terbaik.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan menggunakan metode *Brown Gibson* yaitu Eko Maryono (2008) yang meneliti tentang pemilihan lokasi pendirian perumahan dengan menggunakan metode *Brown Gibson*". Tugas Akhir ini menjelaskan cara untuk menentukan kriteria penilaian, pembobotan penilaian dan perankingan suatu lokasi perumahan, serta menganalisis dan mengevaluasi implementasi penerapan metode *brown-gibson* tersebut dalam perusahaan.

Sesuai dengan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah judul penelitian dan pembuatan tugas akhir yaitu "**Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk Menentukan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Sampah Menggunakan Metode *Brown Gibson*. Studi Kasus : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru**

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas maka perumusan masalah pada tugas akhir ini adalah bagaimana membuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk

Menentukan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah Menggunakan Metode *Brown Gibson*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan wilayah yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terbatas dalam kawasan Kabupaten Kota Pekanbaru.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari tugas akhir ini adalah membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan alternatif yang optimal dalam penentuan lokasi TPS

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 6 (enam) bab. Berikut penjelasan tentang masing- masing bab :

Bab I Pendahuluan

Bab ini, membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan Tugas Akhir yang dibuat.

Bab II LandasanTeori

Bab ini membahas tentang teori-teori berhubungan dengan tugas akhir ini. Seperti teori metode *Brown Gibson*.

Bab III Metodologi

Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian dan pembuatan dokumentasi tugas akhir.

Bab IV Analisa dan Perancangan

Bab ini membahas mengenai model sistem, metode analisis yang akan digunakan, analisis sistem serta perancangan sistem.

Bab V Implementasi

Bab ini akan membahas implementasi sistem, lingkungan implementasi, batasan implementasi, pengujian sistem, hasil pengujian dan kesimpulan pengujian.

BabVI Penutup

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari pembuatan tugas akhir ini.